

## Pengaruh Model *Project Based Learning* Terhadap Kemampuan Menulis dan Memahami Teks Prosedur Kompleks Kelas V SD Negeri 081240 Sibolga

Marsya Indri Yanda Tanjung\*, Edizal Hatmi, Halimatussakdiah, Lala Jelita Ananda, Masta Marselina Sembiring

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Medan, Kenangan, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20371. Indonesia

\*Corresponding Author: [marsyaindriyanda@gmail.com](mailto:marsyaindriyanda@gmail.com)

### Article History

Received : April 07<sup>th</sup>, 2026

Revised : April 27<sup>th</sup>, 2026

Accepted : May 16<sup>th</sup>, 2026

**Abstract:** Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan memahami dan menulis teks prosedur kompleks siswa sekolah dasar yang masih dipengaruhi oleh pembelajaran berpusat pada guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *Project Based Learning* (PJBL) terhadap kemampuan memahami dan menulis teks prosedur kompleks siswa kelas V-A SD Negeri 081240 Sibolga. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan desain praeksperimental One Group Pretest–Posttest. Subjek penelitian berjumlah 27 siswa yang ditentukan menggunakan teknik total sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui tes kemampuan memahami dan menulis teks prosedur kompleks yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas, dan uji hipotesis one sample t-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata pretest sebesar 56,15 meningkat menjadi 78,96 pada posttest dengan rata-rata peningkatan sebesar 22,81 poin. Hasil uji normalitas menunjukkan data berdistribusi normal dengan nilai signifikansi  $0,591 > 0,05$ . Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai t hitung sebesar 5,742 dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model *Project Based Learning* (PJBL) berpengaruh signifikan terhadap kemampuan memahami dan menulis teks prosedur kompleks siswa. Peningkatan kemampuan terlihat dari keterampilan siswa dalam memahami isi teks, mengidentifikasi langkah-langkah, serta menyusun teks prosedur secara runtut, sistematis, dan sesuai kaidah bahasa. Dengan demikian, model *Project Based Learning* (PJBL) dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar untuk meningkatkan kemampuan memahami dan menulis teks prosedur kompleks siswa.

**Keywords:** Model *Project Based Learning*, kemampuan menulis, kemampuan memahami, teks prosedur kompleks.

## PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia di sekolah dasar bertujuan membantu siswa menjadi lebih mahir berbahasa melalui penguatan kemampuan literasi, khususnya membaca dan menulis. Salah satu materi penting yang diajarkan kepada siswa adalah teks prosedur kompleks, yaitu teks yang memuat langkah-langkah sistematis untuk menyelesaikan suatu kegiatan (Wardani et al., 2023). Untuk menguasai teks tersebut, siswa tidak hanya dituntut memahami isi bacaan, tetapi juga mampu menulis teks dengan jelas, menggunakan kosakata yang tepat, serta menyusun langkah-langkah secara logis dan sistematis (Hermawan et al., 2022).

Pembelajaran aktif yang berpusat pada siswa sangat sesuai untuk mengajarkan

keterampilan memahami dan menulis teks prosedur kompleks. Siswa perlu mengalami proses belajar secara langsung melalui kegiatan eksperimen, observasi, serta menghasilkan karya. Pembelajaran bermakna yang memberi kesempatan siswa membangun pengetahuannya sendiri terbukti mampu meningkatkan kemampuan menulis dan pemahaman teks (Mubarok et al., 2022).

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Project Based Learning* (PJBL) dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa sekolah dasar. Penelitian (Fatmawati dan Fauziah, 2025) menunjukkan adanya peningkatan nilai menulis siswa setelah penerapan *Project Based Learning* (PJBL) melalui desain pretest–posttest satu kelompok. Temuan serupa juga dilaporkan oleh (Hasan et al., 2025) yang menyatakan bahwa

pembelajaran berbasis proyek mampu meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur secara signifikan melalui keterlibatan aktif siswa dalam proyek pembelajaran. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa *Project Based Learning* (PJBL) mampu memotivasi siswa untuk menulis teks prosedur secara lebih logis, sistematis, dan terstruktur.

Namun demikian, kondisi pembelajaran di kelas menunjukkan adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan. Rendahnya kemampuan memahami dan menulis teks prosedur kompleks tidak terlepas dari proses pembelajaran yang masih berpusat pada guru. Pembelajaran yang dominan menggunakan metode ceramah menyebabkan siswa cenderung pasif, kurang terlibat dalam proses menemukan informasi, serta memiliki kesempatan yang terbatas untuk berlatih menulis secara kontekstual. Akibatnya, siswa mengalami kesulitan memahami struktur teks prosedur dan belum mampu menuangkan ide secara sistematis ke dalam bentuk tulisan.

Hasil observasi menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis dan memahami teks prosedur kompleks masih rendah. Banyak siswa kesulitan menyusun teks dengan struktur yang tepat, sering melakukan kesalahan dalam pemilihan kata dan penyusunan kalimat, serta belum mampu menjelaskan prosedur secara logis. Dalam kemampuan memahami, siswa cenderung membaca secara sekilas tanpa memahami tujuan dan langkah-langkah yang terdapat dalam teks. Pendekatan pembelajaran konvensional seperti ceramah dan pemberian tugas tanpa pendampingan mendalam masih mendominasi proses pembelajaran. Kondisi tersebut menyebabkan siswa mudah bosan, kurang termotivasi, dan kurang aktif dalam proses pembelajaran.

Nilai rata-rata ulangan harian Bahasa Indonesia kelas V-A SD Negeri 081240 Sibolga menunjukkan angka 71,37, masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Dari 27 siswa, hanya 10 siswa yang mencapai ketuntasan, sedangkan 17 siswa lainnya belum tuntas. Kondisi ini menunjukkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi teks prosedur kompleks, belum berjalan secara optimal sehingga diperlukan inovasi pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar siswa.

Secara teoritis, pembelajaran yang melibatkan aktivitas nyata dan berpusat pada siswa diyakini mampu meningkatkan

keterampilan berbahasa. Model *Project Based Learning* (PJBL) menekankan keterlibatan aktif siswa melalui kegiatan proyek, kolaborasi, pemecahan masalah, serta produksi karya nyata. Melalui proses tersebut, siswa tidak hanya memahami materi, tetapi juga berlatih mengomunikasikan ide secara tertulis sehingga kemampuan memahami dan menulis dapat berkembang secara bersamaan.

Kemampuan menulis dan memahami dalam penelitian ini diposisikan sebagai bagian dari keterampilan berbahasa siswa. Kedua kemampuan tersebut saling berkaitan karena pemahaman yang baik akan mendukung kemampuan siswa dalam menghasilkan teks, sedangkan kegiatan menulis dapat memperkuat pemahaman terhadap struktur dan isi teks. Oleh karena itu, kemampuan memahami dan menulis teks prosedur kompleks digunakan sebagai indikator keterampilan berbahasa dalam penelitian ini.

Sejumlah penelitian terbaru juga memperkuat bahwa *Project Based Learning* (PJBL) efektif meningkatkan keterampilan berbahasa siswa sekolah dasar. Penelitian (Sari et al., 2021) menunjukkan bahwa penerapan *Project Based Learning* (PJBL) mampu meningkatkan kemampuan menulis siswa karena siswa terlibat dalam proses perencanaan hingga penyajian produk pembelajaran. Penelitian (Pratiwi dan Nugroho, 2022) menemukan bahwa *Project Based Learning* (PJBL) meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa melalui aktivitas kolaboratif dan pemecahan masalah. (Rahmawati et al., 2023) mengungkapkan bahwa *Project Based Learning* (PJBL) mampu meningkatkan motivasi belajar serta hasil belajar bahasa Indonesia siswa sekolah dasar. Penelitian (Wulandari dan Suryadi, 2024) menunjukkan bahwa *Project Based Learning* (PJBL) berdampak positif terhadap peningkatan literasi siswa secara menyeluruh. Selain itu, penelitian (Ananda dan Fitriani, 2024) menyatakan bahwa pembelajaran berbasis proyek mampu meningkatkan keterlibatan siswa sehingga berdampak pada peningkatan kemampuan berbahasa secara umum.

Penelitian mengenai literasi menulis siswa sekolah dasar juga dilakukan oleh (Halimatussakdiah et al., 2018) yang meneliti tentang literasi menulis anak sekolah dasar dalam konteks pembelajaran literasi. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penguatan aktivitas literasi melalui pembelajaran yang aktif dan

kontekstual mampu meningkatkan kemampuan menulis siswa secara signifikan. Temuan ini relevan dengan penelitian yang dilakukan penulis, karena pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) juga menekankan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga penyajian hasil karya. Dengan demikian, penerapan *Project Based Learning* (PJBL) dalam penelitian ini sejalan dengan upaya peningkatan literasi menulis siswa sekolah dasar sebagaimana yang telah dibuktikan dalam penelitian Halimatussakdiah et al., sehingga memperkuat bahwa pembelajaran yang berpusat pada aktivitas siswa dapat meningkatkan kemampuan menulis dan memahami teks prosedur kompleks.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pra-eksperimen (*pre-experimental design*). Desain penelitian yang digunakan adalah *One Group Pretest–Posttest Design*. Menurut Sugiyono (2022), desain ini dilakukan dengan memberikan tes awal (*pretest*) sebelum perlakuan dan tes akhir (*posttest*) setelah perlakuan untuk mengetahui pengaruh suatu treatment terhadap kemampuan peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model *Project Based Learning* (PJBL) terhadap kemampuan memahami dan menulis teks prosedur kompleks siswa sekolah dasar.

Penelitian dilaksanakan pada bulan Februari sampai Maret 2026 di SD Negeri 081240 Sibolga. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada hasil observasi awal yang menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam memahami dan menulis teks prosedur kompleks masih rendah. Selain itu, model *Project Based Learning* (PJBL) belum diterapkan secara optimal dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah tersebut sehingga diperlukan penelitian untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran tersebut terhadap hasil belajar siswa.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di SD Negeri 081240 Sibolga yang berjumlah 27 siswa, terdiri atas siswa laki-laki dan perempuan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling* atau sampel jenuh, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian karena jumlah populasi relatif kecil (Sugiyono,

2022). Dengan demikian, sampel penelitian terdiri atas seluruh siswa kelas V-A yang berjumlah 27 siswa.

Prosedur penelitian dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan analisis data. Pada tahap persiapan, peneliti menyusun perangkat pembelajaran berupa modul ajar dan instrumen penelitian yang terdiri atas soal pretest dan posttest kemampuan memahami dan menulis teks prosedur kompleks. Selain itu, peneliti juga menyiapkan media pembelajaran dan lembar observasi untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek.

Pada tahap pelaksanaan, siswa terlebih dahulu diberikan pretest untuk mengetahui kemampuan awal memahami dan menulis teks prosedur kompleks. Setelah itu, pembelajaran dilaksanakan menggunakan model *Project Based Learning* (PJBL). Kegiatan pembelajaran dimulai dengan pemberian pertanyaan mendasar yang berkaitan dengan teks prosedur kompleks, kemudian siswa diarahkan untuk merancang dan melaksanakan proyek sederhana sesuai tema pembelajaran. Selama proses pembelajaran berlangsung, peneliti melakukan observasi terhadap aktivitas siswa dan keterlaksanaan model pembelajaran. Setelah seluruh kegiatan pembelajaran selesai, siswa diberikan posttest untuk mengetahui peningkatan kemampuan memahami dan menulis teks prosedur kompleks setelah penerapan model *Project Based Learning* (PJBL).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes dan nontes. Instrumen tes berupa soal uraian yang digunakan untuk mengukur kemampuan memahami dan menulis teks prosedur kompleks siswa melalui pretest dan posttest. Instrumen nontes berupa lembar observasi, angket, dan dokumentasi. Lembar observasi digunakan untuk mengamati keterlaksanaan model *Project Based Learning* (PJBL) selama proses pembelajaran berlangsung. Angket digunakan untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap penerapan model pembelajaran, sedangkan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung berupa foto kegiatan pembelajaran dan hasil proyek siswa.

Instrumen penelitian terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum digunakan dalam penelitian. Uji validitas dilakukan menggunakan korelasi *Product Moment Pearson* dengan bantuan program IBM SPSS. Instrumen dinyatakan valid apabila nilai  $r$  hitung lebih besar daripada  $r$  tabel pada taraf signifikansi 5%.

Selanjutnya, uji reliabilitas dilakukan menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha*. Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data hasil pretest dan posttest melalui perhitungan nilai rata-rata, nilai tertinggi, nilai terendah, dan standar deviasi. Menurut Sugiyono (2022), statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data sebagaimana adanya tanpa membuat generalisasi yang lebih luas.

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, data terlebih dahulu diuji normalitasnya menggunakan uji Shapiro-Wilk dengan bantuan program IBM SPSS pada taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Setelah data dinyatakan normal, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan *One Sample t-Test* terhadap data selisih nilai posttest dan pretest untuk mengetahui pengaruh penerapan model *Project Based Learning* (PJBL) terhadap kemampuan memahami dan menulis teks prosedur kompleks siswa. Hipotesis diterima apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas V-A SD Negeri 081240 Sibolga yang berjumlah 27 siswa, terdiri atas 8 siswa laki-laki dan 19 siswa perempuan. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *Project Based Learning* (PJBL) terhadap kemampuan memahami dan menulis teks prosedur kompleks. Data penelitian diperoleh melalui hasil pretest dan posttest yang diberikan sebelum dan sesudah penerapan model *Project Based Learning* (PJBL).

### 1. Hasil Pretest dan Posttest

Hasil analisis statistik deskriptif kemampuan memahami dan menulis teks prosedur kompleks siswa sebelum dan sesudah penerapan model *Project Based Learning* (PJBL) dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

**Tabel 1.** Statistik Deskriptif Kemampuan Memahami

Statistik	Pretest	Posttest
Nilai Terendah	26	56
Nilai Tertinggi	96	98
Rata-rata	56,15	78,52
Median	56	78

Statistik	Pretest	Posttest
Modus	56	94
Standar Deviasi	18,82	11,74

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa nilai rata-rata pretest siswa sebesar 56,15. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa dalam memahami dan menulis teks prosedur kompleks masih tergolong rendah dan belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75. Nilai tertinggi pretest sebesar 96, sedangkan nilai terendah sebesar 26. Perbedaan nilai tersebut menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa masih sangat bervariasi.

Nilai median sebesar 56 menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memperoleh nilai di sekitar angka tersebut. Selain itu, nilai modus sebesar 56 menunjukkan bahwa nilai yang paling banyak diperoleh siswa adalah 56. Standar deviasi pretest sebesar 18,82 menunjukkan bahwa kemampuan siswa masih tersebar cukup luas, sehingga terdapat perbedaan kemampuan yang cukup besar antara siswa yang memperoleh nilai tinggi dan siswa yang memperoleh nilai rendah.

Hasil pretest menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami isi teks prosedur kompleks. Kesulitan tersebut terlihat dari kemampuan siswa yang masih rendah dalam menentukan tujuan teks, mengidentifikasi urutan langkah-langkah, memahami penggunaan alat dan bahan, serta menyusun teks prosedur secara runtut dan sistematis. Selain itu, beberapa siswa juga belum mampu menggunakan struktur teks prosedur dan kaidah kebahasaan dengan tepat.

Setelah diterapkannya model *Project Based Learning* (PJBL), hasil posttest menunjukkan adanya peningkatan kemampuan siswa. Nilai rata-rata posttest meningkat menjadi 78,52 dengan nilai tertinggi sebesar 98 dan nilai terendah sebesar 56. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Nilai median posttest sebesar 78 menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memperoleh nilai pada kategori baik. Nilai modus sebesar 76 menunjukkan bahwa nilai yang paling banyak diperoleh siswa setelah pembelajaran adalah 76. Selain itu, standar deviasi posttest sebesar 11,74 menunjukkan bahwa kemampuan siswa menjadi lebih merata dibandingkan sebelum penerapan model pembelajaran.

Peningkatan nilai posttest menunjukkan bahwa model *Project Based Learning* (PJBL) mampu membantu siswa memahami materi teks

prosedur kompleks dengan lebih baik. Siswa menjadi lebih mampu memahami isi teks, menentukan urutan langkah secara tepat, serta menyusun teks prosedur dengan struktur yang lebih jelas dan sistematis.

Peningkatan kemampuan siswa juga terlihat dari jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar. Sebelum penerapan model *Project Based Learning* (PJBL), sebagian besar siswa belum mencapai nilai KKM. Namun setelah pembelajaran berbasis proyek diterapkan, sebagian besar siswa berhasil mencapai nilai di atas KKM. Hal tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa.

## 2. Uji Normalitas

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas terhadap data selisih nilai posttest dan pretest. Uji normalitas dilakukan menggunakan uji Shapiro-Wilk karena jumlah sampel penelitian kurang dari 50 siswa. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada Tabel 2 berikut.

**Tabel 2.** Hasil Uji Normalitas

Data	Sig	Keterangan
Selisih pretest dan posttest	0,591	Normal

**Tabel 3.** Hasil Uji Hipotesis

Data	t	df	Sig.(2-tailed)	Keterangan
Selisih pretest-posttest	5,742	26	0,000	Ha diterima

Berdasarkan tabel tersebut, diperoleh nilai  $t$  hitung sebesar 5,742 dengan derajat kebebasan ( $df$ ) sebesar 26. Nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model *Project Based Learning* (PJBL) terhadap kemampuan memahami dan menulis teks prosedur kompleks siswa kelas V SD Negeri 081240 Sibolga.

Nilai mean difference sebesar 22,81 menunjukkan bahwa rata-rata peningkatan kemampuan siswa setelah diterapkannya model *Project Based Learning* (PJBL) sebesar 22,81 poin. Hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan kemampuan yang nyata setelah siswa mengikuti pembelajaran berbasis proyek. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa model *Project Based Learning* (PJBL) efektif digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi teks prosedur kompleks.

Berdasarkan Tabel 2 tersebut, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,591. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga data penelitian dinyatakan berdistribusi normal. Hasil ini menunjukkan bahwa data penelitian telah memenuhi asumsi normalitas dan dapat dilanjutkan pada pengujian hipotesis menggunakan statistik parametrik. Distribusi data yang normal menunjukkan bahwa peningkatan nilai siswa setelah penerapan model *Project Based Learning* (PJBL) terjadi secara konsisten dan tidak dipengaruhi oleh penyimpangan data yang ekstrem. Dengan demikian, hasil penelitian dapat dianalisis lebih lanjut menggunakan uji hipotesis.

## 3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan one sample t-test terhadap data selisih nilai posttest dan pretest. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model *Project Based Learning* (PJBL) terhadap kemampuan memahami dan menulis teks prosedur kompleks siswa. Hasil uji hipotesis dapat dilihat pada Tabel 3 berikut.

Pembelajaran berbasis proyek membantu siswa memahami materi melalui pengalaman langsung sehingga siswa lebih mudah memahami konsep dan menerapkannya dalam bentuk tulisan.

## 4. Hasil Observasi Guru dan Siswa

Hasil observasi guru dan siswa selama proses pembelajaran menggunakan model *Project Based Learning* (PJBL) dapat dilihat pada Tabel 4 berikut.

**Tabel 4.** Hasil Observasi

Aspek	Persentase	Kategori
Observasi Guru	93,18%	Sangat Baik
Observasi Siswa	93,18%	Sangat Baik

Berdasarkan Tabel 4 tersebut, hasil observasi guru menunjukkan bahwa keterlaksanaan pembelajaran menggunakan model *Project Based Learning* (PJBL) berada pada kategori sangat baik. Guru mampu melaksanakan setiap tahapan pembelajaran

berbasis proyek secara sistematis mulai dari pemberian pertanyaan mendasar, perencanaan proyek, pelaksanaan kegiatan kelompok, monitoring kegiatan siswa, hingga evaluasi pembelajaran. Guru juga berperan aktif sebagai fasilitator selama proses pembelajaran berlangsung. Guru memberikan arahan, bimbingan, serta umpan balik kepada siswa selama pengerjaan proyek. Hal tersebut membuat proses pembelajaran menjadi lebih terarah dan membantu siswa memahami materi dengan lebih baik.

Hasil observasi siswa juga menunjukkan kategori sangat baik. Siswa terlihat aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Siswa terlibat dalam diskusi kelompok, bekerja sama dalam menyelesaikan proyek, serta mengikuti setiap tahapan pembelajaran dengan baik. Pada penelitian ini, siswa melaksanakan proyek pembuatan teh manis sebagai penerapan materi teks prosedur kompleks. Kegiatan tersebut membantu siswa memahami langkah-langkah prosedur secara langsung sehingga pembelajaran menjadi lebih kontekstual dan bermakna. Melalui kegiatan proyek, siswa tidak hanya memahami teori, tetapi juga mempraktikkan langkah-langkah secara nyata. Keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran menunjukkan bahwa model *Project Based Learning* (PJBL) mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif, menyenangkan, dan berpusat pada siswa.

## 5. Hasil Respon Siswa

**Tabel 5.** Hasil Persentase Respon Siswa

Komponen	Nilai
Skor diperoleh	505
Skor maksimum	540
Persentase	93,52%

Berdasarkan Tabel 5 tersebut, diketahui bahwa respon siswa terhadap penerapan model *Project Based Learning* (PJBL) berada pada kategori sangat baik. Siswa menyatakan bahwa pembelajaran menggunakan model *Project Based Learning* (PJBL) lebih menarik dan menyenangkan dibandingkan pembelajaran biasa. Siswa merasa lebih aktif selama proses pembelajaran karena mereka terlibat langsung dalam kegiatan proyek. Selain itu, siswa juga merasa lebih mudah memahami materi teks prosedur kompleks karena pembelajaran dilakukan melalui pengalaman langsung.

## Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh model *Project Based Learning* (PJBL) terhadap kemampuan menulis dan memahami teks prosedur kompleks siswa kelas V-A SD Negeri 081240 Sibolga. Berdasarkan hasil penelitian, penerapan model *Project Based Learning* (PJBL) memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan siswa dalam memahami isi teks prosedur kompleks sekaligus menyusun teks prosedur secara runtut dan sistematis. Hal ini sejalan dengan pendapat Thomas yang menyatakan bahwa *Project Based Learning* merupakan model pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif melalui kegiatan proyek.

Berdasarkan hasil statistik deskriptif, nilai rata-rata pretest siswa sebesar 56,15 menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa masih belum optimal. Sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami isi teks prosedur, menentukan urutan langkah, serta menyusun teks prosedur secara runtut. Menurut Dalman, rendahnya kemampuan menulis siswa dipengaruhi oleh kurangnya keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran.

Setelah penerapan model *Project Based Learning* (PJBL), terjadi peningkatan kemampuan siswa dengan rata-rata peningkatan sebesar 22,81 poin. Peningkatan ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek mampu membantu siswa memahami dan menulis teks prosedur kompleks dengan lebih baik. Hal ini sesuai dengan pendapat Trianto yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan keaktifan, kreativitas, dan kemampuan berpikir siswa melalui pengalaman belajar secara langsung.

Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model *Project Based Learning* (PJBL) terhadap kemampuan menulis dan memahami teks prosedur kompleks siswa kelas V SD Negeri 081240 Sibolga. Menurut Arends, pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam pengalaman nyata dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa secara signifikan.

Melalui pembelajaran berbasis proyek, siswa memperoleh pengalaman langsung dalam menyusun langkah-langkah secara sistematis, menentukan alat dan bahan, serta menulis teks

prosedur dengan struktur yang lebih jelas. Kegiatan diskusi dan kerja kelompok juga membantu siswa bertukar gagasan dan memperbaiki pemahaman. Dengan demikian, model *Project Based Learning (PJBL)* mendukung pembelajaran yang lebih aktif, kontekstual, dan bermakna.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Nurul Hidayatul Jannah, Yunika Afryaningsih, dan Nurhaidah (2023) yang menunjukkan bahwa model *Project Based Learning (PJBL)* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur. Selain itu, penelitian Marina, Siburian, dan Purba (2025) juga menunjukkan bahwa *Project Based Learning (PJBL)* memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan menulis siswa sekolah dasar karena siswa dilibatkan secara langsung dalam proses pembelajaran.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa model *Project Based Learning (PJBL)* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis dan memahami teks prosedur kompleks siswa kelas V-A SD Negeri 081240 Sibolga. Hal ini terlihat dari peningkatan nilai rata-rata siswa dari 56,15 pada pretest menjadi 78,96 pada posttest dengan rata-rata peningkatan sebesar 22,81 poin. Hasil uji hipotesis juga menunjukkan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Penerapan model *Project Based Learning (PJBL)* membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran melalui kegiatan proyek dan kerja kelompok. Siswa menjadi lebih mudah memahami isi teks prosedur kompleks serta mampu menyusun teks secara lebih runtut, jelas, dan sistematis. Dengan demikian, model *Project Based Learning (PJBL)* dapat digunakan sebagai alternatif pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar untuk meningkatkan kemampuan memahami dan menulis teks prosedur kompleks siswa.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kepala Sekolah, guru, dan siswa kelas V SD Negeri 081240 Sibolga yang telah memberikan izin serta berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan penelitian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada dosen

pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta masukan yang konstruktif selama proses penyusunan penelitian ini. Selain itu, penulis turut mengapresiasi dukungan dari keluarga dan rekan-rekan yang telah memberikan motivasi serta bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

## REFERENSI

- Ananda, R., & Fitriani, D. (2024). *Penerapan Project Based Learning dalam meningkatkan keterlibatan dan kemampuan berbahasa siswa sekolah dasar*. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(2), 101–112.
- Fatmawati, E., & Fauziah, M. (2025). *Efektivitas model Project Based Learning (PjBL) terhadap keterampilan menulis teks prosedur di kelas IV MI Ma'arif Ketunggeng*. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 11(03), 251–262. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v11i03.7236>.
- Halimatussakdiah, H., Lubis, M., & Siregar, N. (2018). *Writing literacy of elementary school children in relocation of Siosar*. *International Journal of Science and Research (IJSR)*.
- Hasan, T., Pulukadang, W. T., Husain, R., Monoarfa, F., & Katili, S. (2025). *Meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur melalui model Project Based Learning (PjBL) pada siswa kelas II SD Negeri 99 Kota Utara, Gorontalo*. *ELEMENTARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 5(3), 531–537.
- Hermawan, A. I., Mustofa, & Ulfah, A. (2022). *Pengembangan bahan ajar materi teks prosedur dengan model mind mapping*. *EDU-KATA*, 8(1).
- Jannah, N. H., Afryaningsih, Y., & Nurhaidah. (2023). *Pengaruh model Project Based Learning (PjBL) terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas IV SDN 5 Rasau Jaya*. *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*.
- Mubarok, H., Sofiana, N., Kristina, D., & Rochsantiningih, D. (2022). *Meaningful*

- learning model: The impact on students' reading comprehension.* *Journal of Educational and Social Research*, 12(1), 346.
- Pratiwi, D., & Nugroho, R. (2022). *Penerapan Project Based Learning dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar.* *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 8(1), 23–34.
- Rahmawati, E., Putra, A., & Kurniawan, H. (2023). *Model Project Based Learning dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar bahasa Indonesia.* *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 12(2), 134–145.
- Rakhmi, I. T. (2024). *Modul panduan Project Based Learning (PjBL) Program Studi Sarjana Ilmu Hukum.* Banda Aceh: Fakultas Hukum Universitas Syiah Kuala.
- Riadianti, F., Nurhasanah, W., Telaumbanua, F. H., Khadavi, K., & Siregar, M. W. (2024). *Peningkatan kemampuan menulis teks prosedur menggunakan model Project Based Learning siswa kelas VII-3 SMPN 45 Medan.* *Jurnal Penelitian Pendidikan dan Bahasa*.
- Risaldi, D., & Akhiruddin, A. (2023). *Instrumen asesmen autentik pembelajaran menulis teks prosedur dengan teknik penugasan untuk siswa SMA.* *BISAI: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajaran*, 2(2), 155–165.
- Rosdiana. (2022). *Kemampuan menulis teks prosedur kompleks menggunakan pendekatan proses untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa SMK Negeri 3 Gowa Kabupaten Gowa.*
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif.* Alfabeta.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik* (Edisi revisi). Rineka Cipta.
- Sukma, H. H., & Puspita, L. A. (2023). *Keterampilan membaca dan menulis (Teori dan praktik).* Uki.
- Kustyarini, K., & Utami, S. (2020). *Kiat menulis teks prosedur.* Unidha Press.
- Wardani, T. D. S., Pangesti, F., & Sudjalil. (2023). *Optimalisasi pembelajaran teks prosedur kompleks dalam Bahasa Indonesia melalui penerapan Project-Based Learning dengan media audiovisual.* *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(4), 1773–1788.
- Wulandari, S., & Suryadi, A. (2024). *Pengaruh model Project Based Learning terhadap peningkatan literasi siswa sekolah dasar.* *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 9(2), 150–161.